

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi, informasi merupakan salah satu hal terpenting baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam menambah pengetahuan bagi perusahaan atau organisasi serta bagi individu yang membutuhkannya. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan perlu adanya teknologi informasi, teknologi informasi merupakan jembatan penghubung antara proses bisnis yang sedang berjalan dengan informasi itu sendiri (Fourwansyah, 2020). Teknologi informasi ini akan mendorong organisasi atau perusahaan untuk melakukan perubahan pada proses bisnisnya terutama dalam pemrosesan data dari sistem yang masih manual/tradisional menjadi pemrosesan yang sudah terkomputerisasi (Syajaratuddur, 2018).

Koperasi Solok Radjo sudah menjalankan usahanya sejak tahun 2012. Dalam menjalankan bisnisnya koperasi Solok Radjo memiliki beberapa macam proses bisnis, mulai dari pembinaan petani kopi, pengolahan buah kopi, penjualan green bean (biji kopi), pengelolaan ekowisata. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi petani kopi yang ada di Kabupaten Solok dan sekitarnya. Pesatnya perkembangan perusahaan dalam pelaksanaan proses bisnisnya membuka peluang diterapkannya sistem informasi, salah satunya adalah dalam proses pembelian kopi di Koperasi Solok Radjo. Proses pembelian kopi yang ada melibatkan setidaknya 3 aktor yaitu Petani, Unit Pengolahan Hasil (UPH), dan Gudang. Prosesnya terbagi menjadi 2 tahapan yaitu pembelian buah kopi segar oleh UPH dari petani kopi yang selanjutnya akan dilakukan pra proses terhadap buah kopi tersebut, dan pembelian gabah atau buah kopi yang telah melalui pra proses oleh Gudang dari UPH.

Minimnya terhadap informasi yang ada di sektor pertanian dan perkebunan, merupakan penghambat sebuah proses yang dapat mempengaruhi untuk memperoleh informasi (Erwin Gator Amiruddin, Akbar Iskandar, 2020). Pada proses pembelian kopi didapati kendala yang dihadapi saat ini dalam proses pengarsipan data pembelian kopi yang dalam hal ini masih dilakukan secara manual yakni dengan mencatat menggunakan buku, dimana masih besar peluang terjadinya

kehilangan data ataupun *human error* dalam proses ini yang dapat merugikan koperasi. selain itu dengan adanya sistem informasi akan memudahkan koperasi maupun stakeholder yang terlibat dalam proses pembelian kopi mendapatkan informasi dengan cepat dan lebih mudah.

Sebagai referensi untuk memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai aplikasi kegiatan pembelian berbasis web ini, penulis merujuk kepada beberapa penelitian lain yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu; Ismai (2019) ‘Perancangan Aplikasi Koperasi Online Untuk Kelompok Tani Kopi Kota Pagar Alam’ dimana dalam penelitian ini Ismai melakukan perancangan aplikasi Koperasi Online untuk melakukan pemasaran hasil panen dari beberapa kelompok tani guna meningkatkan harga dari produksi kelompok tani yang ada. Namun aplikasi yang dirancang tidak bisa menjamin harga produk yang dipasarkan tetap dan aplikasi yang dibangun juga masih belum bisa menjembatani langsung antara penjual dan pembeli. Irnawati and Darwati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul ‘Penerapan Model Waterfall Dalam Analisis Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Berbasis Web’. dalam penelitiannya Irnawati and Darwati merancang suatu sistem informasi inventaris menggunakan metode waterfall berbasis web dimana sistem yang dibangun hanya diperuntukan untuk pengelolaan inventaris dan pengelolaan pemesanan barang. Istari *et al.*, (2021) ‘Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Pada PK Cipta Karya’, melakukan penelitian dengan melakukan perancangan sistem informasi pembelian bahan baku untuk perusahaan Cipta Karya dengan menggunakan metode *waterfall*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memutuskan untuk memberi penelitian ini dengan judul **“Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Pembelian Kopi di Koperasi Solok Radjo Berbasis Web”**. Dengan dibangunnya sistem informasi ini diharapkan mampu mempermudah *user* dari pihak internal maupun eksternal Koperasi Solok Radjo dalam proses pengelolaan data pembelian kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana membangun Aplikasi Sistem Informasi Pembelian Kopi yang dapat diakses melalui web?
2. Bagaimana membangun Aplikasi yang mampu mengurangi kesalahan dalam proses pembelian kopi dan pengelolaan datanya?
3. Bagaimana membangun Aplikasi yang dapat diakses oleh setiap *stakeholder* sehingga setiap *stakeholder* dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan secara *realtime*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun berdasarkan data pembelian kopi di Koperasi Solok Radjo.
2. Objek penelitian ini fokus pada pembelian kopi segar dan gabah kopi dengan jenis arabika dan robusta.
3. Aplikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh Koperasi Solok Radjo, petani, dan UPH.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diperoleh, tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Melakukan perancangan dan pembangunan Aplikasi Sistem Informasi untuk mengelola data pembelian kopi agar data pembelian kopi dapat dikelola dengan baik.
2. Melakukan perancangan dan pembangunan Aplikasi Sistem Informasi untuk mengelola data pembelian kopi agar memudahkan seluruh *stakeholder* dalam memperoleh informasi terkait proses pembelian kopi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah;

1. Memudahkan Koperasi dalam pendataan pembelian kopi guna memudahkan koperasi dalam pengarsipan dan pengelolaan data pembelian kopi.

2. Memudahkan *stakeholder* mendapatkan informasi terkait data pembelian kopi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini secara sistematis dibagi menjadi enam bab, yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang akan digunakan untuk penelitian ini.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, *flowchart*..

4. BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti: *Business Process Model Notation* (BPMN), *use case diagram*, *activity diagram*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *sequence diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka serta menjelaskan hasil dari analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi pembelian kopi di Koperasi Solok Radjo.

5. BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem sesuai perancangan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan pengujian kesesuaian sistem yang dibangun dengan alur proses bisnis yang sedang berjalan.

6. BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Disamping itu penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.